

# ANALISIS KUALITAS WEBSITE PERIKANAN FRCI MENGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0: STUDI KASUS PADA FISHERIES RESOURCE CENTER OF INDONESIA (FRCI)

Dimas Rizki Wahyudi<sup>1</sup>, Cep Adiwiharja M.Kom<sup>2</sup>.

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: <sup>1</sup> dimas28rizki@gmail.com, <sup>2</sup>cep.caw@bsi.ac.id.

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai kepuasan pengguna dan mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas website perikanan FRCI. Untuk menunjang penelitian, peneliti melakukan observasi, studi literatur, dan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang telah menggunakan website perikanan FRCI. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode probability sampling dan rumus slovin. Terkumpul 52 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini setelah 2 (dua) minggu masa pengumpulan data. Website yang dimaksud pada penelitian ini adalah Perikanan. Hasilnya, seluruh variabel yang diajukan terbukti berpengaruh pada kepuasan pengguna. Variabel dengan nilai tertinggi dalam pembentukan kepuasan pengguna website perikanan FRCI adalah Usability Quality. Information dan Interaction Quality menjadi variabel yang perlu ditingkatkan sehingga kepuasan pengguna dapat terbentuk lebih baik. Kata Kunci: Kualitas Website, Webqual 4.0, Perikanan

**Abstract** - This study aims to obtain user satisfaction scores and obtain factors that affect the quality of the FRCI fisheries website. To support the research, researchers conducted observations, literature studies, and questionnaires as data collection methods. The population in this study are people who have used the FRCI fisheries website. Sampling was carried out using the probability sampling method and the slovin formula. 52 respondents were collected who became samples in this study after 2 (two) weeks of data collection. The website referred to in this study is Fisheries. As a result, all variables proposed are proven to have an effect on user satisfaction. The variable with the highest value in shaping the user satisfaction of the FRCI fisheries website is Usability Quality. Information and Interaction Quality are variables that need to be improved so that user satisfaction can be formed better

**Keywords:** Website Quality, Webqual 4.0, Fisheries

## 1. PENDAHULUAN

Dengan visi "Keberlanjutan dan Keadilan Perikanan Indonesia", Fisheries Resource Center of Indonesia (FRCI) adalah perpanjangan tangan aktif dari Yayasan Rekam Jejak Alam Nusantara (Rekam Nusantara Foundation). Para pakar perikanan dari berbagai universitas dan organisasi telah banyak berbicara tentang pembentukan FRCI. Mereka menyadari betapa pentingnya pengelolaan data untuk menentukan kebijakan publik. Sejak tahun 2013, Yayasan Rekam Nusantara telah bekerja sama dengan berbagai organisasi dan komunitas, termasuk pemerintah pusat (dalam hal lembaga atau menteri), pemerintah daerah, dan lembaga swadaya masyarakat lokal, nasional, dan internasional. Yayasan Rekam Nusantara memiliki nomor pendaftaran AHU-4306.AH.01.04.2013 di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang kemudian memperbaruinya menjadi AHU-0010057.AH.01.12.2019. (Yulianto, 2024).

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyak sumber daya perikanan yang melimpah. Industri perikanan mempunyai peranan

penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pangan, penunjang kehidupan, maupun penyumbang ekspor. Namun, pengelolaan sumber daya perikanan yang efektif dan berkelanjutan menimbulkan tantangan yang kompleks bagi pemerintah Indonesia.

Pemantauan dan pengelolaan yang akurat dan tepat waktu adalah komponen penting dalam pengelolaan sumber daya perikanan. Sistem informasi berbasis web telah berkembang menjadi alat yang sangat efektif untuk membantu pengumpulan, pengolahan, dan analisis data terkait sumber daya perikanan. Dalam konteks ini, penting untuk menjelaskan seberapa baik sistem informasi berbasis web dalam memantau dan mengelola sumber daya perikanan di Indonesia (Tangke, 2020).

Menyadari pentingnya peristiwa di dalam dan luar negeri, website menjadi salah satu kemajuan teknologi dalam pencarian informasi. Website adalah media informasi digital yang sangat efektif karena, dengan dukungan jaringan, pengguna dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Website dapat diklasifikasikan berdasarkan

fungsinya, seperti Profil Perusahaan, E-Government, E-Commerce, Perpustakaan, Portal Berita dan Informasi, serta Blog. Kualitas layanan dan informasi yang disajikan di dalamnya harus diperhatikan oleh pengguna yang mengaksesnya. Pengalaman yang dialami oleh pengguna saat mengakses sebuah website akan mempengaruhi penilaian mereka terhadap kualitas website tersebut. Pengujian Webqual 4.0 dilakukan oleh pengguna website, sehingga hasilnya dapat membantu pengelola website untuk menyesuaikan kualitas website sesuai dengan persepsi pengguna (Andiati & Oktaviana R, 2022).

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan kualitas situs web dalam pemantauan dan pengelolaan sumber daya perikanan di Indonesia. Di antaranya adalah keterbatasan akses internet di wilayah terpencil, kurangnya pemahaman dan keterampilan nelayan tentang penggunaan teknologi informasi, dan kebutuhan akan peraturan dan kebijakan yang mendukung penggunaan sistem informasi berbasis web dalam manajemen sumber daya perikanan.

Dengan kata lain, situs web ini memiliki potensi yang sangat besar untuk memantau dan mengelola sumber daya perikanan Indonesia. Website untuk pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kolaborasi antar kepentingan. Namun, untuk memastikan bahwa kualitas website ini sukses dan efektif dalam pengelolaan sumber daya perikanan di Indonesia, perlu diatasi masalah teknis, infrastruktur, dan persepsi pengguna.

#### **a. Penelitian Terkait**

Unit kerja FRCI Yayasan Yayasan Rekam Jejak Alam Nusantara didirikan guna menawarkan analisis perikanan dan pengelolaan kelautan berkelanjutan yang didasarkan pada data ilmiah. Ketika FRCI menjalankan inisiatif dan programnya, FRCI bekerja sama dengan legislator dan melibatkan masyarakat dalam pengumpulan data (Yulianto, 2024).

Website berfungsi sebagai jaringan online berbentuk rangkaian bangunan yang terhubung, menampilkan teks, animasi, suara, gambar diam atau video, dan campuran data statis dan dinamis. Semuanya terhubung ke jaringan situs, yang juga dikenal sebagai hyperlink (Sinuraya et al., 2019).

Website merupakan sarana komunikasi digital di internet. Pendistribusian informasi melalui website memungkinkan siapapun dan dimanapun dapat mengaksesnya dengan cepat dan mudah. Informasi dapat disebarkan melalui dunia maya dan media sosial. Selain untuk memberikan informasi, website juga dapat digunakan untuk memasukkan data tanpa harus pergi ke situs (Prasianto & Hartomo, 2022).

Website adalah halaman web yang dikirim melalui internet dan dapat diakses dari mana saja di jaringan yang terhubung ke internet. Website termasuk dalam tiga kategori (Salamah et al., 2020) :

1. Website statis : Website statis memiliki halaman yang tidak berubah, yang memungkinkan perubahan halaman secara manual dengan mengedit kode yang membentuk struktur website.
2. Website dinamis : Website dinamis menawarkan halaman backend di mana pengguna dapat memperbarui dan mengedit kontennya.
3. Website interaktif : Website interaktif memungkinkan pengguna berinteraksi dengan pengguna lain, seperti blog dan forum.

Interaksi layanan kualitas adalah jenis interaksi layanan yang dialami pengguna ketika mereka terlibat secara langsung dengan website. Ketika seorang pengguna terlibat langsung dengan website yang sedang diakses, itu jelas menunjukkan keterikatan yang kuat antara website dan pengguna (DS & Sanjaya, 2021).

SPSS yang diterbitkan oleh SPSS Inc., berguna untuk penyelidikan penelitian internal dalam bidang akademik dan non-akademik (Dewi et al., 2023).

SPSS memiliki kemampuan untuk mengevaluasi tes yang digunakan, membantu dalam penulisan tes yang efektif, menentukan apakah tes berfungsi seperti yang diharapkan, dan merevisi materi yang diukur atau dievaluasi (Mutakin, 2023).

Populasi yaitu kategori luas yang meliputi subjek atau objek yang dipilih untuk dipelajari dan disimpulkan hasilnya berdasarkan kuantitas dan karakteristik tertentu (Ariandi & Marsolina, 2023). Dalam penelitian ini, pengguna website perikanan FRCI yang digunakan.

Karena sampel merupakan representasi keseluruhan populasi dan karakteristiknya, maka sampel merupakan sebagian dari populasi yang menggambarkan kondisi populasi. Sampel dapat mewakili keseluruhan populasi dan merupakan bagian dari populasi yang perlu diselidiki karakteristiknya, maka jumlahnya lebih sedikit dibandingkan jumlah populasi (Ariandi & Marsolina, 2023).

Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas suatu kuesioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner dapat digunakan untuk menentukan apa yang akan diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Selain itu, indikator atau kuesioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif (Marwati & Krisbiantoro, 2023).

## b. Teori Pendukung

Hasil analisis menunjukkan bahwa *website MyBest E-learning System* UBSI memiliki kualitas yang cukup baik; situs tersebut menerima skor kepuasan pengguna yang "Puas". Hasil menunjukkan bahwa universitas harus mempertahankan kualitas layanan, informasi, dan interaksi yang ada saat ini. Studi ini menggunakan metode Webqual 4.0. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap situs *website* berguna (Purwandani & Syamsiah, 2021).

Hasil analisis menggambarkan *website* Badan Pengembangan SDM Provinsi DKI Jakarta memenuhi standar kualitas baik kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan (Suharto & Hariadi, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan dan kualitas informasi situs *website* sirembuk warga Salatiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sebaliknya, kualitas interaksi layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (Prasianto & Hartomo, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna saat menggunakan *website* SMA Negeri 1 Jambi. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna adalah variabel kegunaan. Untuk mengakhiri, kualitas kegunaan sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pengguna *website* (Ramadhan et al., 2022).

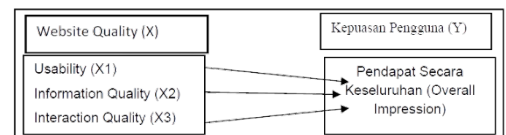
Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan interaksi layanan Traveloka meningkatkan kepuasan pelanggan secara signifikan dan positif (Roz, 2020).

## 2. METODE

1. Pada tahap pertama penelitian, peneliti melakukan penelitian pustaka, termasuk melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Dengan melakukan observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan beberapa pertanyaan untuk dimasukkan ke dalam kuesioner yang sesuai dengan penelitian. Variabel kualitas *website* terhadap kepuasan pengguna, seperti kualitas kegunaan, informasi, dan interaksi, memengaruhi kualitas situs web.
2. Pada tahap pertama penelitian, peneliti melakukan penelitian pustaka, termasuk melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Dengan melakukan observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan beberapa pertanyaan untuk dimasukkan ke dalam kuesioner yang sesuai dengan

penelitian. Variabel kualitas *website* terhadap kepuasan pengguna, seperti kualitas kegunaan, informasi, dan interaksi, memengaruhi kualitas situs web.

3. Pada tahapan ini peneliti membuat beberapa pertanyaan menggunakan Google Form dan nantinya akan disebarkan kepada masyarakat pengguna *website* FRCI. Berdasarkan metode yang digunakan yaitu Webqual 4.0, peneliti membuat kuesioner sesuai dengan variabel pertanyaan Webqual 4.0 seperti kualitas kegunaan, informasi, dan interaksi dari *website* FRCI.
4. Dalam tahapan ini peneliti melakukan beberapa pengujian pada data-data yang peneliti dapatkan dari penyebaran kuesioner. Peneliti menggunakan instrumen yang mencakup dari beberapa pengujian seperti uji validitas dan reliabilitas, dan beberapa uji asumsi klasik.
5. Dalam tahapan ini peneliti memperoleh hasil-hasil dari pengujian instrumen sebelumnya dan nantinya akan digunakan dalam menentukan hasil dari pengujian tersebut dengan cara dihitung menggunakan rumus-rumus dan ketentuan dalam menentukan suatu hasil instrumen.
6. Responden dalam penelitian ini diberikan kuesioner oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Terdapat 20 pertanyaan dalam survei yang dibuat, dengan tabel dan indikator yang sesuai dengan metode Webqual 4.0. Pertanyaan tersebut meliputi lima pertanyaan untuk variabel kegunaan, lima pertanyaan untuk variabel kualitas informasi, lima pertanyaan untuk variabel interaksi layanan, dan lima pertanyaan untuk variabel kepuasan pengguna.

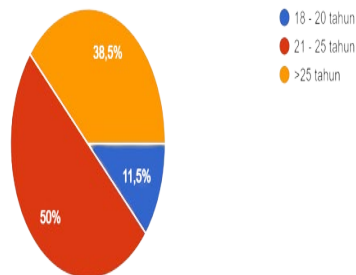


## 3. HASIL

1. Pada selama hampir 1 minggu, 52 responden menerima kuesioner melalui Google Form, yang digunakan untuk pemrosesan dan analisis data. Penulis menyebarkan kuesioner ini dengan memanfaatkan media Whatsapp untuk membantu mengontak responden berdasarkan kriteria sesuai ketentuan. Berdasarkan pada analisis data yang telah diuji kepada 52 responden yang menggunakan *website* perikanan. Maka hasil distribusi yang didapatkan responden

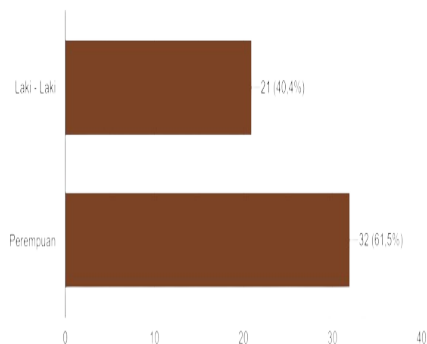
berdasarkan biodata nama lengkap, jenis kelamin, dan umur.

Usia  
52 jawaban



Responden yang menunjukkan berjenis kelamin Laki – laki memiliki angka partisipasi pada penelitian ini mendominasi dibandingkan dengan responden perempuan. Terdapat dimana responden Perempuan menunjukkan memiliki angka persentase 60% sedangkan Laki - laki 40% . Dapat dilihat pada gambar sebagai.

Jenis Kelamin  
52 jawaban



- Penelitian ini bahwa data dapat diolah SPSS sudah sesuai input dan dapat melihat jumlah responden sampel yang hasilnya 52 responden. Penulis diketahui bahwa semua data valid, karena bila dikatakan valid atau tidak bisa dapat dilakukan dengan dua metode, salah satunya dengan memeriksa hasil signifikan 2tailed. Data dianggap valid jika kurang dari 0,05, alternative lainnya adalah dengan memeriksa apakah nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dimana penulis menggunakan r product moment signifikasi berjumlah 5% 2tailed, berhubungan penelitian ini 52 responden maka nilai r tabel yang digunakan adalah 0,273. Jadi pada data diatas bahwa r hitung lebih besar dibandingkan r tabel dan dinyatakan valid.

Variabel / Item	r hitung	r tabel	Valid / Tidak
Variabel Usability			
X1.1	0,878	0,273	Valid
X1.2	0,561	0,273	Valid
X1.3	0,690	0,273	Valid
X1.4	0,789	0,273	Valid
X1.5	0,741	0,273	Valid
Variabel Information Quality			
X2.1	0,656	0,273	Valid
X2.2	0,535	0,273	Valid
X2.3	0,538	0,273	Valid
X2.4	0,702	0,273	Valid
X2.5	0,745	0,273	Valid
Variabel Interaction Quality			
X3.1	0,885	0,273	Valid
X3.2	0,735	0,273	Valid
X3.3	0,752	0,273	Valid
X3.4	0,819	0,273	Valid
X3.5	0,752	0,273	Valid

- Pengujian selanjutnya merupakan Uji Reliabilitas. Teknik cronbach's alpha ini digunakan untuk uji reliabilitas pada penelitian ini tujuannya untuk mengetahui tidaknya suatu data, uji kali ini berdasarkan nilai cronbach's alpha pada kuesioner harus lebih tinggi dari 0,6 atau 0,7.

Variabel	Alpha Cronbach's	Nilai Kriteria	Keterangan
X1	0,775	0,60	Realabel
X2	0,660	0,60	Realabel
X3	0,847	0,60	Realabel
Y	0,941	0,60	Realabel

Berdasarkan informasi yang tersedia, kesimpulan dapat diambil bahwa nilai – nilai variabel dalam kuesioner ini dianggap kuat atau reliabel, karena perhitungan memperoleh nilai lebih besar dari 0,06.

- Uji asumsi klasik normalitas merupakan tahap penting dalam analisis data kuantitatif, terutama dalam penelitian yang menggunakan data dari kuesioner. Normalitas data menjadi syarat awal yang harus dipenuhi untuk memastikan kesesuaian data dengan asumsi statistik yang berlaku. Normalitas ini penting karena metode statistik parametrik, seperti regresi linear, membutuhkan residual yang mengikuti distribusi normal. Uji Kolmogrov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas. Uji ini sering digunakan karena memberikan hasil yang presisi, terutama pada sampel besar. Uji ini memeriksa apakah distribusi data residual berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Penggunaan uji ini relevan karena memberikan bukti apakah data residual memenuhi asumsi normalitas.

Hasil dari SPSS menunjukkan nilai probabilitas residual dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200, lebih besar dari batas signifikan 0,050. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,050, data residual dianggap mengikuti distribusi normal. Hasil uji ini menunjukkan data residual memenuhi asumsi normalitas.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03016367
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.067
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

- Uji multikolinearitas adalah uji analisis regresi berganda yang penting yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan linear yang kuat antara variabel independen yang terlibat dalam model penelitian. Pentingnya uji multikolinearitas adalah untuk menjamin validitas hasil analisis regresi dan interpretasi yang benar dari hasilnya. Hasil uji multikolinearitas penelitian didasarkan pada data statistik valid yang diuji menggunakan program SPSS. Data ini berasal dari responden yang mengisi kuesioner penelitian dan kemudian diolah dengan metode yang sesuai.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,350 > 0,10	2,854 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,328 > 0,10	3,051 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,262 > 0,10	3,820 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

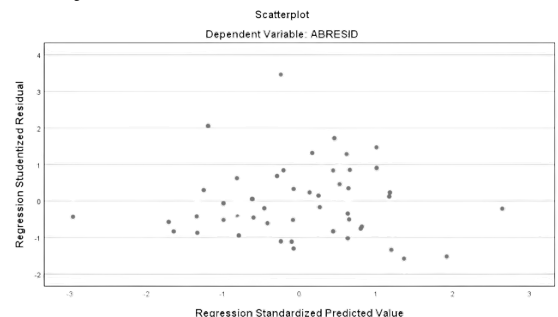
#### Coefficients<sup>a</sup>

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Total X1	.350	2.854
	Total X2	.328	3.051
	Total X3	.262	3.820

a. Dependent Variable: Total Y

Hasil analisis dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10, karena berdasarkan kriteria umum nilai di bawah 10 menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model tidak memiliki hubungan linear yang signifikan satu sama lain. Oleh karena itu, model regresi masih valid.

- Metode visualisasi scatterplot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas penelitian ini. Scatterplot adalah grafik yang menampilkan titik data pada dua sumbu, biasanya sumbu x dan y. Ini dapat memberikan gambaran tentang pola hubungan antara variabel dan juga membantu mendeteksi heteroskedastisitas. Scatterplot sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi homogenitas varians sisa karena memungkinkan peneliti untuk melihat apakah titik-titik data tersebar merata di seluruh grafik atau membentuk pola tertentu. Jika titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka data tersebut memenuhi asumsi homoskedastisitas. Sebaliknya, pola seperti corong atau cluster menunjukkan heteroskedastisitas.



Secara umum titik-titik data tersebar, menurut hasil scatterplot yang dihasilkan oleh program SPSS. Variasi sisa relatif konstan dan tidak membentuk pola tertentu yang menunjukkan heteroskedastisitas, menurut penyebaran titik-titik yang merata. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas telah dipenuhi oleh model yang digunakan.

- Analisis regresi berganda sering digunakan untuk memahami hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen. Regresi berganda membantu peneliti mengevaluasi dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan mengidentifikasi variabel yang signifikan. Hasil regresi ditampilkan dalam tabel koefisien berikut:

#### Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.860	1.218		9.734	.000
	Total X1	.334	.090	.589	3.717	.001
	Total X2	.446	.095	.758	4.669	.000
	Total X3	-.339	.085	-.690	-3.977	.000

a. Dependent Variable: Total Y

#### 1. X1 (Usability)

Usability menunjukkan kemudahan penggunaan website. Nilai koefisien regresi 0.334 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas website FRCI.

#### 2. X2 (Information Quality)

Information Quality mengacu pada kualitas informasi di website. Nilai koefisien regresi 0.446 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas website FRCI.

### 3. X3 (Interaction Quality)

Interaction Quality menggambarkan kualitas interaksi di website. Nilai koefisien regresi -0.339 menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas website FRCI.

Dari model regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa Usability dan Information Quality berkontribusi positif terhadap kualitas website FRCI. Interaction Quality memberikan kontribusi negatif, menunjukkan bahwa peningkatan interaksi tanpa usability dan informasi yang baik dapat menurunkan kualitas website FRCI.

8. Salah satu teknik analisis dalam penelitian kuantitatif adalah uji koefisien determinasi, yang bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen seperti kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi terhadap kualitas website FRCI. Uji determinasi sangat penting untuk penelitian ini karena memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel independen seperti itu terhadap variasi dari variabel dependen. Perangkat yang digunakan untuk melakukan uji ini adalah SPSS.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.594	.569	.941

a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

b. Dependent Variable: Total\_Y

Analisis dengan SPSS menemukan nilai R sebesar 0.771, yang menunjukkan korelasi positif yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,594 menunjukkan bahwa variabel independen bertanggung jawab atas sekitar 59.4% variasi kualitas website. Nilai R Square yang disesuaikan sebesar 0,569 menunjukkan bahwa ada penyesuaian terhadap jumlah variabel dan sampel penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun mampu memberikan penjelasan yang memadai tentang variabel dependen. Uji determinasi ini menunjukkan

bahwa variabel independen berpengaruh besar terhadap kualitas website FRCI, terutama kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi. Perbaikan pada ketiga aspek ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas website dan memenuhi kebutuhan pengguna.

9. Uji T digunakan untuk menghitung signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Penelitian kuantitatif sangat penting karena memberikan informasi mendalam tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Data dari Uji T, yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas, disajikan dalam penelitian ini. Data ini diproses menggunakan program statistik seperti SPSS.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.860	1.218		9.734	.000
	Total X1	.334	.090	.589	3.717	.001
	Total X2	.446	.095	.758	4.669	.000
	Total X3	-.339	.085	-.690	-3.977	.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 terhadap kepuasan pengguna (Y). Variabel data untuk X1, X2, dan X3 menunjukkan nilai signifikan 0,01, yang lebih rendah dari nilai normal, yaitu 0,05.

10.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.202	3	20.734	23.433	.000 <sup>b</sup>
	Residual	42.471	48	.885		
	Total	104.673	51			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2

Tabel di atas menunjukkan hasil uji ANOVA nilai F hitung adalah 23.433 dan tingkat signifikansi (sig) adalah 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun dalam penelitian ini sangat penting. Sebagai kesimpulan, variabel X1, X2, dan X3 bekerja sama untuk mempengaruhi variabel Y (Tingkat Kepuasan Pengguna) secara signifikan. Akibatnya, hipotesis nul (H0) ditolak, yang menyatakan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen pada saat yang sama. Hasil ini



diperoleh dengan menggunakan SPSS, yang memastikan bahwa data penelitian adalah valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh variabel kegunaan (X1), kualitas informasi (X2), dan interaksi kualitas (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y) adalah  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $f$  hitung 23,433 lebih besar daripada nilai  $f$  tabel 2,80.

11. Kegunaan, informasi, dan interaksi adalah komponen penelitian variabel Webqual 4.0. Penilaian hasil evaluasi akan dilakukan sesuai dengan prosedur.

12.

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Total	Kategori
	1	2	3	4	5		
X1.1	0	0	4	25	23	4.37	SANGAT PUAS
X1.2	0	0	10	25	17	4.13	PUAS
X1.3	0	1	7	23	21	4.23	SANGAT PUAS
X1.4	0	0	6	23	23	4.33	SANGAT PUAS
X1.5	0	0	6	18	28	4.42	SANGAT PUAS
Rata-rata seluruh item/indikator						4.30	SANGAT PUAS

Hasil dari tabel variabel usability diatas menunjukan bahwa pengguna puas mengenai kegunaan yang diberikan oleh pihak website perikanan. Pada nilai 5 indikator mendapatkan hasil rata – rata sebesar 4,30 dinyatakan pengguna sangat puas.

13.

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Total	Kategori
	1	2	3	4	5		
X2.1	0	0	16	17	19	4.06	PUAS
X2.2	0	1	7	22	22	4.25	SANGAT PUAS
X2.3	0	1	6	23	23	4.37	SANGAT PUAS
X2.4	0	1	11	22	18	4.10	PUAS
X2.5	0	0	8	25	19	4.21	SANGAT PUAS
Rata-rata seluruh item/indikator						4.20	PUAS

Berdasarkan lima variabel dari X2.1 hingga X2.5 dan nilai rata-rata 4,20, dapat disimpulkan bahwa pengguna puas dengan tingkat informasi yang diberikan sesuai keinginan pengguna.

14.

Indikator	STS	TS	N	S	SS	Total	Kategori
	1	2	3	4	5		
X3.1	0	2	9	19	22	4.17	PUAS
X3.2	0	2	8	21	21	4.17	PUAS
X3.3	0	0	12	25	15	4.06	PUAS
X3.4	0	2	6	26	18	4.15	PUAS
X3.5	0	0	5	23	24	4.37	SANGAT PUAS
Rata-rata seluruh item/indikator						4.18	PUAS

Pada hasil variabel interaction quality diatas maka disimpulkan pengguna merasa puas dengan interaksi website perikanan. Dimana hasil diatas memperoleh nilai rata – rata 4,18 dinyatakan sangat puas.

#### 4. KESIMPULAN

1. Dengan metode Webqual 4.0 ini, sangat penting untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna situs web perikanan dalam pencarian informasi. Variabel usability menghasilkan nilai rata-rata 4,30, yang menempatkan pengguna dalam kategori sangat puas, kualitas informasi menghasilkan nilai rata-rata 4,20 yang menempatkan pengguna dalam kategori sangat puas,

dan kualitas interaksi menghasilkan nilai rata-rata 4,18 yang menempatkan pengguna dalam kategori sangat puas. Variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna Y.

2. Dapat simpulkan bahwa pengguna website perikanan dalam mencari informasi terkait perikanan secara keseluruhan pengguna merasa puas dan berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna, tetapi website perikanan ini perlu melakukan adanya perbaikan pada peningkatan kualitas visual tata letak gambar, menanggapi komentar serta informasi – informasi yang belum sesuai bagi pengguna website perikanan, sehingga website perikanan ini mampu memberikan atau mengasih tingkat kepuasan yang lebih tinggi lagi untuk pengguna website itu sendiri.

#### 5. REFERENSI

- Andiati, A., & Oktaviana R, S. (2022). Analisis Kualitas Dan Kepuasan Pengguna Website Istyle. id Dengan Metode Webqual 4.0. Jurnal Tekno Kompak, 16(2), 111–123. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokompak/article/view/1907%0Ahttps://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokompak/article/download/1907/950>
- Ariandi, M., & Marsolina, D. (2023). Analisis Kepuasan Driver Terhadap Aplikasi Maxim Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), 10(2), 412. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v10i2.5819>
- Dewi, S. S., Ermina, R., Kasih, V. A., & Hefiana, F. (2023). Analisis Penerapan Metode One Way Anova Menggunakan Alat Statistik Spss. Jurnal Riset Akuntansi Soedirman, 2(2), 121–132. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10815>
- DS, A., & Sanjaya, R. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi MyARS Menggunakan Metode Webqual 4.0. Jurnal Komputer Dan Informatika, 9(2), 214–222. <https://doi.org/10.35508/jicon.v9i2.5273>
- Marwati, E., & Krisbiantoro, D. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Web Students Universitas Amikom Purwokerto Menggunakan Metode Eucs. Journal of

Information System Management (JOISM),  
4(2), 67–72.  
<https://doi.org/10.24076/joism.2023v4i2.902>

Prasianto, K. R., & Hartomo, K. D. (2022).  
Pengujian Sistem Informasi Pelayanan Desa  
Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan  
Metode Webqual 4.0. Jurnal Media  
Informatika Budidarma, 6(1), 1.  
<https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3286>

Purwandani, I., & Syamsiah, N. O. (2021). Analisis  
Kualitas Website Menggunakan Metode  
Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning  
System UBSI. Jurnal Sistem Dan Teknologi  
Informasi (Justin), 9(3), 300.  
<https://doi.org/10.26418/justin.v9i3.47129>

Ramadhan, M. R., Kurniabudi, & Saputra, C. (2022).  
Analisis Kualitas Website Sma Negeri 1 Jambi  
Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0.  
Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika, 3(1).  
<https://smanegeri1kotajambi.sch.id/>

Roz, K. (2020). Analisis Pengaruh Website Quality  
terhadap Kepuasan Pengguna dengan  
Menggunakan Metode Webqual 4.0. Jurnal  
Manajemen Dan Kewirausahaan, 8(1).  
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i1.3782>

Salamah, I., Lindawati, L., Fadhli, M., &  
Kusumanto, R. (2020). Evaluasi Pengukuran  
Website Learning Management System Polsri  
Dengan Metode Webqual 4.0. Jurnal Digit,  
10(1), 1.  
<https://doi.org/10.51920/jd.v10i1.151>

Sinuraya, J., Komputer, J. T., Politeknik, I., &  
Medan, N. (2019). Pengukuran Kualitas  
Website Dengan Metode Webqual 4.0 (Studi  
Kasus Website Politeknik Negeri Medan).  
Jurnal Teknovasi, Nomor 02, Volume  
06(2540–8389), 51–59. [www.polmed.ac.id](http://www.polmed.ac.id)

Suharto, Y., & Hariadi, E. (2021). Analisis Kualitas  
Website Badan Pengembangan Sumber Daya  
Manusia Menggunakan Metode Webqual 4.0.  
Jurnal Manajemen Dan Organisasi, 12(2),  
109–121.  
<https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.33917>

Tangke, U. (2020). Pemanfaatan sistem informasi  
perikanan dalam pengelolaan sumberdaya.  
Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 4(2),  
52–59.  
<https://doi.org/10.29239/j.agrikan.4.2.52-59>

Yulianto, I. (2024). Profile rekam FRCI 2024.